BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada materi pesawat sederhana terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi dalam 2 pertemuan. Setiap pertemuan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: (1) tahap awal, (2) tahap inti, dan (3) tahap akhir. Tahap awal meliputi : (1) membuka pelajaran dan memeriksa kehadiran siswa, (2) menyampaikan tujuan pelajaran, (3) apresepsi, (4) memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Tahap inti meliputi: (1) membagi siswa kelas V menjadi 4 kelompok secara heterogen, (2) menyampaikan atau mengajukan pertanyaan yang bervariasi, (3) diskusi kelompok, (4) membimbing siswa menyelesaikan tugas kelompok, (5) mempresentasikan hasil kerja kelompok, (6) memberikan penguatan, (7) evaluasi dengan memberikan soal latihan pada siswa. Tahap akhir, yaitu: (1) Menyimpulkan hasil pembelajaran dan yang paling terakhir, (2) Pemberian soal tes evaluasi secara individu.
2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal, tes siklus 1, sampai tes siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 50,52 (tes

awal), meningkat menjadi 65,55 (tes siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 74,07 (tes siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Terbukti pada hasil tes awal, dari 27 siswa yang mengikuti tes, hanya ada 3 siswa yang tuntas belajar dan 24 siswa tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 11,11%. Meningkat pada hasil tes siklus 1, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 13 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 48,15%. Meningkat lagi pada hasil tes siklus 2, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 23 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 85,18%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Dapat digunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan.

2. Bagi Guru MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Lain.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.